

• Market Prediction

Walaupun dow ditutup pada zona hijau +0.55% dikarenakan consumer confidence yang meningkat 53.5 diatas konsesus 51 dan Chicago PMI dilevel 56.7 diatas konsesus 56. Kami perkirakan hari ini IHSG masih tetap dalam tekanan profit taking, cash out sebelum libur panjang dan IHSG akan berada dalam kisaran 3067 – 3130 dengan saham-saham yang dapat diperhatikan pada hari ini BRAU, INDF, PGAS dan ADRO

• News & Analysis

ADRO : Laba Adaro Merosot 48,73%

SDRA : Laba Bersih SDRA Naik 230,98% di Semester I-2010

INDF : Indofood CBP Go Public September

COWL : Luncurkan Proyek Rp 1,2 Triliun

• Earning Watch

PT Bumi Resources Tbk, (BUMI)

• Economic & Strategy

2011, penyerapan tenaga kerja sebanyak 2,5 juta orang

RI Siap Lepas Samurai Bond Hingga Rp 6 Triliun

• Chart in Focus

PGAS (Trading Buy)

BRAU (Trading Buy)

INDF (BoW)

BMRI (Spec Buy)

BBCA (Spec Buy)

BBRI (Spec Buy)

Market Snapshot

Major Indices

	Close	Chg	Chg %
JCI	3,081.88	(17.68)	(0.57)
LQ-45	581.31	(4.14)	(0.71)

Turnover (in Mn Rp.)

	Volume	Value
JCI	3,599.10	3,234.64
LQ-45	1,802.25	2,453.47

Market Cap (in Tn Rp.)

	Value
JCI	2,489.76
LQ-45	1,850.14

Foreign Transaction (in Mn Rp.)

	Buy	Sell	Net
Foreign	1.03	1.20	(0.17)

JCI Top 5 Leading Movers

	Close	Chg %
BMRI IJ	5,900	1.72
PGAS IJ	4,000	1.27
BRAU IJ	455	5.81
BBNI IJ	3,475	1.46
SMCB IJ	2,300	2.22

JCI Top 5 Lagging Movers

	Close	Chg %
ADRO IJ	1900	-4.04
INDF IJ	4550	-5.7
UNVR IJ	16100	-1.83
BBRI IJ	9300	-1.59
INTP IJ	17650	-1.94

World Indexes

	Close	Chg %	PER
NIKKEI	8,873.56	0.56%	21.81
HANGSENG	20,536.49	-0.97%	13.12
KOSPI	1,760.02	0.99%	11.28
STI	2,961.10	0.37%	11.85
DOW JONES	10,014.72	0.05%	13.02
FTSE	5,225.22	0.45%	16.81

Commodities

	Close	Chg %
WTI Crude (\$/barrel)	72	0.36
Gold 100 (USD/t oz)	1,247	-0.02
CPO (RM/MT)	2,694	0.69
Coal Newc. (USD/MT)	91	1.96
Nickel (USD/MT)	20,700	-1.66
Tin (USD/MT)	21,000	-2.96

source : Bloomberg

News & Analysis

- **ADRO: Laba Adaro Merosot 48,73%**

PT Adaro Energy Tbk (ADRO) mencatat penurunan laba bersih sebesar 48,73% di semester I-2010 menjadi Rp 1,153 triliun dari posisi yang sama tahun lalu, Rp 2,249 triliun. Penurunan pendapatan, penguatan rupiah dan peningkatan beban bunga menjadi penyebab menurunnya laba bersih perseroan.

Pendapatan usaha perseroan mencapai Rp 11,985 triliun atau turun 7,07% dibandingkan periode yang sama tahun lalu, Rp 12,897 triliun. Pada saat yang sama, volume penjualan ADRO mencatat pertumbuhan 22% atau setara dengan 21,75 juta ton. Beban pokok pendapatan perseroan meningkat 7,86% dari Rp 7,452 triliun di semester I-2009 menjadi Rp 8,038 di semester I-2010. Dengan demikian maka laba kotor perseroan hingga Juni 2010 sebesar Rp 3,947 triliun atau turun 27,49% dari periode sebelumnya, Rp 5,444 triliun. Laba usaha juga ikut turun 27,6% dari Rp 4,931 triliun pada periode Januari-Juni 2009 menjadi Rp 3,570 triliun. Dengan demikian laba bersih perseroan mencapai Rp 1,153 triliun, turun sebesar 48,73% dari posisi yang sama tahun lalu, Rp 2,249 triliun.

Jika mengacu pada dollar AS, sebagai mata uang dalam aktifitas bisnis, termasuk utang dan penjualan, maka sejatinya laba bersih Adaro hanya turun 38% dari US\$ 203 juta menjadi US\$ 125 juta. Ini dengan acuan kurs rata-rata Rp 9.189 per dollar AS. "Penurunan di semester I tahun 2010 telah diperkirakan. Walaupun produksi dan penjualan meningkat dibandingkan semester I-2009, tingkat curah hujan yang tinggi di semester I-2010 (dan terus berlanjut), telah berdampak terhadap pendapatan usaha dan laba bersih.," ujar Presiden Direktur Adaro Energy Garibaldi Thohir di Jakarta, Selasa (31/8/2010).

Comment: Penurunan laba perusahaan selain disebabkan oleh penurunan kinerja operasional juga karena rugi valas, peningkatan biaya bunga dan biaya-biaya non operasional. Penurunan kinerja operasional dikarenakan hujan deras yang terus berlangsung dari 1H10 sampai sekarang, perseroan juga mengalami penurunan harga jual dalam rupiah sebesar 20% Yoy walaupun volume penjualan meningkat 13% YoY sehingga pendapatan perseroan hanya turun 7%. Harga yang terjadi di pasar kemarin telah mencerminkan berita buruk ini menurut kami jangka panjang perseroan masih memiliki prospek yang baik apalagi didukung dengan rencana perseroan dalam hal efisiensi seperti membuat conveyor belt senilai \$440 jt.

ADRO



Open	High	Low	Close
1,960	1,960	1,880	1,900

- **SDRA: Laba Bersih SDRA Naik 230,98% di Semester I-2010**

PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk (SDRA) berhasil mencatatkan kenaikan laba bersih sebesar 230,98% menjadi Rp29,59 miliar dibanding periode serupa 2009 sebesar Rp8,94 miliar.

Dari laporan publikasi Perseroan ke BEI, Selasa (31/8) dijelaskan kenaikan laba bersih ini disebabkan naiknya laba operasional pada semester I-2010 menjadi Rp42,34 miliar dari periode serupa 2009 sebesar Rp13,42 miliar. Pendapatan dari bunga bersih Perseroan juga naik menjadi Rp119,26 miliar pada semester I-2010 dari periode serupa 2009 sebesar Rp65,44 miliar.

Penempatan dana di BI pada semester I-2010 mengalami kenaikan menjadi Rp349,81 miliar dibanding periode serupa 2009 sebesar Rp163,7 miliar. Sedang penempatan di bank lain justru turun menjadi Rp31,52 miliar dari sebelumnya Rp49,76 miliar.

Perseroan juga mencatatkan total aset sebesar Rp2,88 triliun pada semester I-2010 atau naik dibanding periode serupa 2009 sebesar Rp2,05 triliun. Dana pihak ketiga di giro pada semester I-2010 mencapai Rp351,85 miliar naik dibanding sebelumnya Rp247,53 miliar, tabungan naik dari Rp200,14 miliar menjadi Rp252,1 miliar dan simpanan berjangka naik dari Rp1,33 triliun menjadi Rp1,71 triliun.

***Comment :** kenaikan laba ini merupakan sentimen positif untuk SDRA, dengan naiknya laba bersih maka akan menaikkan dividen perusahaan. Selain itu, kenaikan laba yang signifikan akan membuat SDRA lebih leluasa untuk melakukan strategi investasinya di masa depan. Dengan ikut naiknya Dana Pihak Ketiga yang cukup tinggi juga akan mengamankan SDRA dari peraturan GWM-LDR yang akan diberlakukan dalam waktu dekat ini. Hingga kemarin SDRA ditutup pada harga Rp 270,-, mengalami penurunan sebanyak Rp 5,- dari pembukaan Rp 275,-, dengan harga tertinggi dan terendah Rp 280,- dan Rp 270,-. P/E SDRA saat ini 11.71x, masih dibawah dari P/E consesus yaitu 15.77x. masyarakat dan iklim ekonomi di Indonesia.*

SDRA



Open	High	Low	Close
275	280	270	270

- INDF: Indofood CBP Go Public September**

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk akan melaksanakan IPO saham pada September 2010. Perseroan berniat melepas maksimal 1,166 miliar (20%) sahamnya kepada masyarakat untuk memperoleh dana S\$ 400-500 juta atau sekitar Rp 3,61-4,51 triliun. Indofood CBP telah menetapkan jadwal sementara masa penawaran awal (book building) pada 1-16 September 2010, tanggal efektif 24 September, masa penawaran 28-30 September, tanggal penjatahan 4 Oktober, distribusi saham secara elektronik 6 Oktober, dan tanggal pencatatan di BEI pada 7 Oktober 2010.

Comments: Kami melihat bahwa IPO ini akan membawa dampak positif bagi INDF. Dana yang akan diperoleh dari hasil penjualan saham yang ditawarkan melalui penawaran umum akan dipergunakan untuk melunasi hutang (70% - 80%), terutama hutang kepada pemegang saham dan sisanya (20% - 30%) untuk membiayai belanja modal. Menurut kami, penurunan harga saham yang terjadi kemarin (31 Agt 2010) merupakan imbas dari penurunan IHSG dan bursa regional. Untuk saham INDF, kami tetap merekomendasikan BELI dengan target price tidak berubah (Rp 5000). Rencana IPO ICSM menurut kami dapat memberikan nilai tambah bagi INDF. Selanjutnya kami masih akan memantau perkembangan rencana IPO tersebut dan tidak menutup kemungkinan bahwa kami akan meng-up grade target price kami sampai pada level Rp 5800.

- COWL: Luncurkan Proyek Rp 1,2 Triliun**

PT Cowell Development Tbk (COWL) memastikan akan meluncurkan proyek perumahan Borneo Paradiso senilai Rp 1,2 triliun di Balikpapan, Kalimantan Timur paling lambat pada Oktober 2010.

Perseroan menargetkan penjualan sebesar Rp 125 miliar tahun ini. Dipilihnya Balikpapan sebagai salah satu proyek perseroan karena Balikpapan merupakan kota transit yang menjadi kota provinsi terkaya di Indonesia dengan pendapatan per kapita US\$ 6.000.

Comments: Dengan kenaikan Revenue sebesar 19.4% dari Rp. 16.23 miliar (1Q 2009) ke Rp. 19.37 miliar (1Q 2010) ditambah penamabahan proyek yang sudah dipastikan akan berlangsung, perusahaan akan menargetkan penjualan sebesar Rp 125 miliar tahun ini, yang dimana Pada tahun 2009 berhasil membukukan penjualn sebesar Rp. 98.93 miliar (naik 26.4%) maka berita tersebut akan “mendongkrak” harga saham COWL kedepannya.

INDF



Open	High	Low	Close
4,800	4,800	4,450	4,550

COWL



Open	High	Low	Close
110	118	107	110

Earning Watch

- **BUMI: PT. Bumi Resources Tbk,**

Dalam pengumuman hari ini (31/8), seperti dikutip Bloomberg, PT Bumi Resources Tbk (BUMI) melaporkan, pendapatan mereka selama semester I-2010 mencapai Rp US\$ 2,14 miliar atau meningkat 25,15% dari US\$ 1,71 miliar setahun lalu. Namun demikian, laba bersih BUMI merosot 30% dari US\$ 192,3 juta di akhir Juni 2009 menjadi US\$ 134,6 juta di semester-I 2010.

Comment : Penurunan laba bersih BUMI dimulai dari lebih besarnya porsi COGS perusahaan terhadap Total Revenue, dimana pada tahun lalu porsi tersebut hanya sekitar 57% dan pada periode saat ini mengalami kenaikan menjadi 63%. Selain itu kenaikan beban bunga yang sangat signifikan turut mempengaruhi kinerja laba BUMI. Berdasarkan laporan manajemen beban bunga pada 1H09 sebesar \$ 47.86 juta, sedangkan pada saat periode 1H10 mengalami kenaikan sebesar 538% menjadi \$ 257.44 juta.

BUMI: 1H10 Financial Statement

	1H10	1H09	YoY Growth
<i>(US\$ million)</i>			
Revenue	2,138.7	1,710.2	25.1%
Gross Profit	790.5	725.8	8.9%
EBIT	531.8	504.6	5.4%
Net Income	134.6	192.3	-30.0%
Gross margin	37%	42%	-12.9%
EBIT Margin	25%	30%	-15.7%
Net Profit Margin	6%	11%	-44.0%

Source: company, eTrading

Economic & Strategy

- **2011, penyerapan tenaga kerja sebanyak 2,5 juta orang**

Pemerintah optimis bisa menciptakan lapangan kerja yang lebih banyak pada tahun depan. Kementerian Keuangan memperkirakan, jumlah lapangan kerja pada 2011 mendatang bisa menyerap sekitar 2,5 juta orang. Menteri Keuangan Agus Martowardojo mengatakan, penyerapan tenaga kerja ini sejalan dengan pertumbuhan ekonomi tahun depan. Seperti diketahui, tahun depan, pemerintah memasang target pertumbuhan ekonomi sebesar 6,3%. "Nantinya, setiap 1% pertumbuhan ekonomi, bisa membuka sekitar 400.000 lapangan pekerjaan," kata Agus, saat rapat paripurna di DPR, Selasa (31/8).

Comment: Target pemerintah dalam penyerapan tenaga kerja untuk tahun 2011 dinilai baik. Pertumbuhan ekonomi yang ditargetkan pada tahun 2011 diharapkan mampu menyerap tenaga kerja sehingga dapat menurunkan angka pengangguran yang hingga Maret lalu tercatat sebesar 13,33% dari sekitar 220 juta penduduk Indonesia. Jumlah pengangguran yang awalnya sekitar 29 juta, kini akan menjadi sekitar 27 juta atau berkurang sekitar 12,69%. Dengan berkurangnya pengangguran, diharapkan menambah konsumsi domestik sehingga membawa iklim yang baik bagi perekonomian nasional.

- **RI Siap Lepas Samurai Bond Hingga Rp 6 Triliun**

Pemerintah berencana menambah porsi utang luar negeri lewat penerbitan Samurai Bond paling banyak sebesar Rp 6 triliun. Rencananya Samurai Bond akan meluncur pada November 2010 ini. "Kita mungkin akan ambil antara Rp 3-6 triliun, itu ekuivalen. Prosesnya sudah jalan cukup jauh," ujar Menteri Keuangan Agus Martowardojo, di Kantor Menko Perekonomian, Jalan Lapangan Banteng, Jakarta, Selasa (31/08/2010). Agus menuturkan, untuk jumlah pastinya masih harus menunggu kesepakatan dan finalisasi perhitungan. "Tapi secara dokumen penunjukkan sudah final. Selain itu mengenai underwriter (penjamin emisi) juga masih dalam tahap negosiasi," ujarnya. Sebelumnya, Agus menjelaskan bahwa Pemerintah akan menerbitkan Samurai Bond pada November ini. "Kira-kira itu minggu kedua November efektifnya. Prosesnya mulai berjalan sekarang," ujarnya. Pemerintah telah menerbitkan surat utang berdenominasi Yen ini sebesar 35 miliar Yen dengan tenor 10 tahun dan kupon 2,73%. Sementara itu, Japan Bank for International Corporation (JBIC) sendiri memberikan plafon penerbitan Samurai Bond kepada pemerintah Indonesia sebesar US\$ 1,5 miliar. Untuk tahun 2011 sendiri, Agus menjelaskan pemerintah belum membuat perencanaan mengenai rencana utang luar negeri. "Kita masih mencari alternatif pembiayaan. Belum ada diskusi RAPBN 2011," tuturnya.

Comment: Kami menilai langkah pemerintah untuk menerbitkan Samurai Bond sejalan dengan rencana (target) penerbitan surat hutang sebesar Rp 178 triliun pada tahun ini. Kami melihat, penerbitan Samurai Bond sebagai salah satu langkah dalam kaitannya dengan komitmen investasi Jepang di Indonesia. Diharapkan dana yang diperoleh dari penerbitan Samurai Bond ini, dapat dirasakan oleh sektor riil sehingga membawa pertumbuhan bagi perekonomian Indonesia secara umum.

Charts in Focus

PGAS (Trading Buy)



Level	Price	Top Buyers	Volume	Top Sellers	Volume
R1	4,000	HG	17,362	KZ	23,957
R2	4,200	YU	4,864	AK	5,038
S1	3,900	ML	4,017	DB	4,591
S2	3,800	DX	2,435	BJ	1,428

BRAU (Trading Buy)



Level	Price	Top Buyers	Volume	Top Sellers	Volume
R1	460	BK	110,000	AI	29,882
R2	475	HD	20,020	LK	23,442
S1	440	ML	20,000	YU	15,449
S2	420	DR	18,068	CC	12,228

INDF (BoW)



Level	Price	Top Buyers	Volume	Top Sellers	Volume
R1	4,550	DX	9,257	DB	21,936
R2	4,675	HG	6,791	ZP	11,420
S1	4,450	CC	4,387	LG	11,074
S2	4,275	KK	4,178	YU	7,274

BMRI (Spec Buy)



Level	Price	Top Buyers	Volume	Top Sellers	Volume
R1	5,850	ZP	7,816	DB	2,530
R2	5,950	DX	2,256	GR	2,002
S1	5,800	KZ	1,946	CS	1,768
S2	5,700	AI	741	AK	1,767

BBCA (Spec Buy)



Level	Price	Top Buyers	Volume	Top Sellers	Volume
R1	5,900	CC	2,863	DB	7,686
R2	6,000	CS	2,814	KZ	1,223
S1	5,750	DX	1,137	BK	848
S2	5,650	BZ	625	ML	480

BBRI (Spec Buy)



Level	Price	Top Buyers	Volume	Top Sellers	Volume
R1	9,500	BK	6,982	KZ	8,088
R2	9,650	YU	2,039	DB	1,917
S1	9,300	PD	1,424	ZP	1,860
S2	9,100	ML	1,321	AK	1,439

eTrading Research

Betrand Raynaldi

Head of Research

Cement & Strategist

Research Analyst :

Chandra Widjanarka

Technical & Mining

Budhi S M Siallagan

Property & Construction

Muhammad Wafi

Banking

Fath Aliansyah Budiman

Plantation

Andrew Argado

Consumer Goods

Research Support :

Yessy Amelia

Utfi Humaya

Nurul Tiffani

Eva Puspawati

Grace Putri Sejati

Disclaimer:

This report is prepared strictly for private circulation only to clients of PT eTrading Securities. It is purposed only to person having professional experience in matters relating to investments. The information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. No warranty (express or implied) is made to the accuracy or completeness of the information. All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of this date, without regards to its fairness, and are subject to change without notice. However, none of PT eTrading Securities ("eTS") and/or its affiliated companies and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of eTS, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither eTS, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or misstatements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed.

This document is not an offer to sell or a solicitation to buy any securities. This firms and its affiliates and their officers and employees may have a position, make markets, act as principal or engage in transaction in securities or related investments of any company mentioned herein, may perform services for or solicit business from any company mentioned herein, and may have acted upon or used any of the recommendations herein before they have been provided to you. © PT eTrading Securities 2007.